

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Menurut Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Kemajuan pendidikan suatu negara sangat menentukan kemajuan suatu negara tersebut dalam pembangunan di berbagai bidang. Untuk itu suatu bangsa yang mau maju harus mempreoritaskan pembangunan di bidang pendidikan. Karena pendidikan kunci utama dari segala kemajuan di masa yang akan datang. Pendidikan harus dijalankan dengan sebaik-baiknya dengan memprioritaskan kualitas dan kemudahan akses dari pendidikan tersebut.

Kualitas pendidikan yang baik hanya akan dapat tercipta jika sistem pendidikan dapat berjalan dengan baik serta perlu upaya-upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, guru sebagai pengajar dalam proses pendidikan harus dapat menyajikan proses pembelajaran yang menarik dan siswa sebagai sasaran pembelajaran harus belajar dengan baik agar tujuan pembelajaran yang

diharapkan dapat tercapai dengan baik. Salah satu komponen pembelajaran yang sangat menentukan pembelajaran adalah keberadaan media pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamalik (Arsyad, 2014 : 19) yang mengemukakan bahwa: “pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa”.

Melalui penggunaan media pembelajaran secara baik diharapkan siswa dapat memahami materi pelajaran. Hal ini berarti demi optimalnya kegiatan pembelajaran, maka seharusnya didukung dengan penggunaan media pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Ibrahim (Arsyad, 2014 : 20) bahwa “media pembelajaran membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira bagi murid-murid dan memperbaharui semangat mereka, membantu memantapkan pengetahuan pada benak para siswa serta menghidupkan pelajaran”. Selain itu, kontribusi media pembelajaran menurut Kemp & Dayton, 1985 (Susilana dan Riyana, 2007 : 9) mengemukakan bahwa:

- 1) Penyampaian pesan dapat lebih terstandar.
- 2) Pembelajaran dapat lebih menarik.
- 3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar.
- 4) Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek.
- 5) Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan.

Berdasarkan pendapat di atas, jelas bahwa peningkatan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran sangat dipengaruhi oleh faktor penggunaan media dalam pembelajaran yang sesuai tuntutan kurikulum. Salah satu upaya untuk mencapai proses pendidikan yang berkualitas adalah mengikuti perkembangan teknologi pendidikan dalam menopang proses pembelajaran

sehingga ada inovasi-inovasi baru dalam dunia pendidikan. Hal ini didukung dengan kenyataan dalam proses pendidikan sudah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang sangat pesat. Sehingga dapat digunakan oleh para pendidik untuk melakukan inovasi dan kreativitas dalam memberikan materi pembelajaran kepada siswa. Namun ini dapat dicapai bilamana semua aspek pendukung terpenuhi, yaitu : guru, siswa, media sarana dan prasarana terpenuhi.

Media pembelajaran dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang perilaku, perasaan, dan minat siswa yang sedemikian rupa, sehingga juga dikatakan media sebagai salah satu substansi yang turut menentukan keberhasilan belajar. Penggunaan media pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang hendak diajarkan, namun penggunaan media pembelajaran sangat dipengaruhi oleh keahlian guru dalam mengoperasikan media pembelajaran tersebut.

Seperti yang dijelaskan oleh. Rusman (2013 : 295) “melalui media pembelajaran potensi indra peserta didik dapat diakomodasi sehingga kadar hasil belajar akan meningkat”. Media pembelajaran ini digunakan untuk membantu siswa agar dapat memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Banyak kajian menunjukkan media berpengaruh secara signifikan terhadap proses belajar mengajar.

Menurut penelitian para ahli, indera yang paling banyak menyalurkan pengetahuan ke dalam otak adalah ‘mata’. Kurang lebih dari 75 % sampai 85 % dari pengetahuan manusia di peroleh atau di salurkan melalui mata sedangkan 13 % sampai 25 % lainnya tersalur melalui indera lain”. (Pattuafi, 2011 : 88)

Sependapat dengan hal tersebut Baugh (Arsyad, 2007:10) mengemukakan bahwa: “semua pengalaman belajar yang dimiliki seseorang, kurang lebih 90 % diperoleh melalui indera pandang, 5 % diperoleh melalui indera dengar dan 5 % diperoleh melalui indera lainnya”. Hal ini menunjukkan bahwa 80 % dari totalitas ilmu pengetahuan, keterampilan dan pemahaman yang dimiliki seseorang dapat diperoleh melalui indera lihat, selebihnya melalui indera dengar dan indera lainnya. Berdasarkan pendapat tersebut, begitu besar manfaat penggunaan media dalam proses pembelajaran di sekolah. Hal ini juga dipertegas oleh Binarto (Sadiman, 2010:1) bahwa :

Media diartikan sebagai sarana komunikasi dalam proses belajar mengajar yang berupa perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*) untuk mencapai proses dan hasil instruksional secara efektif dan efisien serta upaya tujuan pembelajaran tercapai dengan mudah.

Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media yang baik dalam proses pembelajaran harus didasarkan pada kriteria pemilihan yang objektif, berdasarkan tujuan pembelajaran (standar kompetensi dan kompetensi dasar) yang akan dicapai, strategi kegiatan pembelajaran, dan sistem evaluasinya. Hal ini mengisyaratkan pentingnya media dalam pengelolaan proses belajar.

Berdasarkan hasil wawancara awal pada 19 Maret 2017 dengan Salah satu guru mata pelajaran PKn kelas VII di MTS AL-QALAM TEPPPO Kab. Majene diperoleh informasi bahwa dalam proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas dan masih terfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan dan metode ceramah masih menjadi pilihan utama dalam strategi pembelajaran. Proses pembelajaran yang berlangsung, tidak ada pemanfaatan

media yang dapat menarik perhatian siswa. Sedangkan mengenai hasil belajar mata pelajaran PKn di MTS-ALQALAM TEPPPO Kab. Majene. nilai rata-rata yang dicapai siswa kelas VII tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu minimal 70.

Pembelajaran PKn yang demikian dapat menyebabkan pencapaian kompetensi yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dibuat. Untuk mencapai apa yang diharapkan, alternatif yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar yaitu dengan memanfaatkan media *Trendy Flash*. Diharapkan pemanfaatan media *Trendy flash* terhadap mata pelajaran PKn di kelas VII dapat menarik perhatian siswa, karena dengan menggunakan media *Trendy flash* siswa dapat melihat langsung materi pelajaran yang disajikan dalam bentuk media presentasi yang dapat merangsang perhatian, keaktifan, dan kreativitas peserta didik secara visual.

Media *Trendy flash* dalam pemanfaatannya sudah berbasis *flash* sehingga lebih menarik perhatian siswa dan mempermudah guru dalam menyiapkan media berbasis *flash*. Dengan adanya perhatian dari siswa dalam proses pembelajaran maka secara tidak langsung dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan permasalahan di atas, penulis akan mengadakan suatu penelitian dengan judul: Pengaruh pemanfaatan media *Trendy Flash* terhadap hasil belajar Siswa pada mata pelajaran PKn kelas VII MTS-ALQALAM TEPPPO Kabupaten Majene.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran pemanfaatan media *Trendy Flash* pada mata pelajaran PKn kelas VII MTs Al-Qalam Teppo Kab. Majene.?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa dalam pemanfaatan media *Trendy flash* pada mata pelajaran PKn kelas VII MTs Al-Qalam Teppo Kab. Majene.?
3. Apakah ada pengaruh pemanfaatan media *Trendy Flash* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas VII MTs Al-Qalam Teppo Kab. Majene.?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk:

1. Memperoleh gambaran pemanfaatan media *Trendy Flash* pada mata pelajaran PKn dikelas VII MTs Al-Qalam Teppo Kab. Majene.
2. Memperoleh gambaran hasil belajar siswa dalam pemanfaata media *Trendy Flash* pada mata pelajaran PKn kelas VII MTs Al-Qalam Teppo Kab. Majene.
3. Mengetahui apakah ada pengaruh pemanfaatan media *Trendy Flash* terhadap hasil belajar siswa dikelas VII pada mata pelajaran PKn kelas VII MTs Al-Qalam Kab. Majene.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut

1. Manfaat teoritis
 - a. Bagi lembaga akademik, untuk menambah referensi terhadap kajian media presentasi terkait peningkatan hasil belajar siswa
 - b. Bagi peneliti, sebagai bahan acuan pada penelitian sejenis yang dilakukan dimasa yang akan datang.
1. Manfaat praktis:
 - a. Bagi kepala sekolah, sebagai masukan dalam melakukan pembenahan media presentasi dalam menunjang proses pembelajaran.
 - b. Bagi guru, sebagai masukan berkaitan dengan hasil penelitian yang di peroleh sehingga dapat melakukan pembenahan yang dianggap perlu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran PKn dengan menggunakan media presentasi yang inovatif.
 - c. Bagi siswa, sebagai proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajarnya.